



## Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah Karang Anyar

### *Analysis of the Ability of Islamic Religious Education Teachers in Preparing Learning Evaluations at An-Nurillah Karang Anyar Integrated Islamic Elementary School*

Three Wulan Ramadhani  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
*Corresponding author: threewulan12@gmail.com,*

#### Abstrak

Pendidikan merupakan landasan dasar bagi suatu bangsa sebagai bentuk pencapaian tujuan negara yakni menjadi negara yang maju dan disegani oleh bangsa lainnya khususnya dalam bidang pendidikan. Konsep penilaian dapat dilihat dari bagaimana seorang guru menentukan prinsip penilaian yang dilakukan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Ketiga prinsip penilaian tersebut berupa perencanaan, pengembangan, dan bagaimana penerapan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari mulai perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar oleh guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode campuran (*mixed*) dengan metode penelitian deskriptif. Adapun hasil dan pembahasan penelitian mencakup perencanaan evaluasi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah sudah memenuhi beberapa konsep dalam perencanaan evaluasi tetapi dalam konsep anggaran belum adanya perencanaan oleh pihak sekolah. Pengembangan evaluasinya sendiri sudah dilakukan dan sesuai dengan konsep pengembangan evaluasi yakni menggunakan teknik tes tertulis. Pelaksanaan evaluasinya sendiri sudah dilakukan dengan memenuhi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan berdasarkan ketentuan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya sendiri terdapat beberapa kelemahan yakni seorang guru PAI tidak mengetahui penulisan soal yang benar dan tidak dilaksanakannya remedial pada anak yang tidak memenuhi KKM.

**Kata kunci:** Kemampuan Guru, Evaluasi Pembelajaran

#### Abstract

*Education is the basic foundation for a nation as a form of achieving the country's goals, namely to become a developed country and respected by other nations, especially in the field of education. The concept of assessment can be seen from how a teacher determines the principles of assessment which are carried out according to the conditions of the school environment. The three principles of evaluation are in the form of planning, development, and how evaluation is implemented. This study aims to determine the results of planning, developing and implementing evaluation of learning outcomes by Islamic religious education teachers at An-Nurillah Integrated Islamic Elementary School. The approach used in this study is a mixed method approach (*mixed*) with descriptive research methods. The results and discussion of the research include evaluation planning implemented by Islamic religious education teachers at An-Nurillah Integrated Islamic Elementary School that has fulfilled several concepts in evaluation planning but in the budget concept there has been no planning by the school. The development of the evaluation itself has been carried out and is in accordance with the concept of evaluation development, namely using written test techniques. The evaluation itself has been carried*



# All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



*out by fulfilling attitudes, knowledge and skills assessments based on the provisions of the 2013 curriculum. In the implementation itself there are several weaknesses, namely an Islamic Education teacher does not know how to write the correct questions and does not carry out remedial for children who do not meet the KKM.*

**Keywords: Teacher Ability, Learning Evaluation.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan landasan dasar bagi suatu bangsa sebagai penggapai tujuan negara yakni menjadi negara yang maju dan disegani oleh bangsa lainnya khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi negara tetapi juga akan bermanfaat untuk diri sendiri. Tujuan pendidikan berfungsi agar dapat mengembangkan serta membentuk kepribadian yang berpengaruh pada bangsa yang bermartabat dan berkehidupan bangsa. Peserta didik dilatih untuk mencapai karakter yang membanggakan yakni memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan yang maha Esa, berperilaku mulia, fisik sehat, memiliki ilmu, cakap, kreatif, dan mandiri serta menjadi masyarakat demokratis dan tanggung jawab.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kelangsungan kemajuan di dalam sebuah negara. Karena dalam pendidikan sebagai suatu proses untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang melibatkan warga satuan pendidikan tertentu. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengembangkan potensi kognitifnya melainkan juga menekankan nilai-nilai kepribadian yang nantinya dapat membawa ke dalam lingkungan masyarakat, sehingga para peserta didik menjadi orang yang lebih dewasa dan dapat menghadapi permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Negara akan terus berusaha untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan sebagai salah satu indikator untuk kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Dengan pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih efektif dan mampu mengelola sumber daya alam dengan baik. Disamping itu untuk menghadapi tantangan zaman, perubahan pendidikan juga akan terjadi di Indonesia khususnya dalam perubahan kurikulum, dalam kurikulum terdapat beberapa unsur yang harus dikembangkan sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakatnya, dalam kurikulum 2013 selain adanya evaluasi pembelajaran juga adanya penilaian.

Penilaian yang dianjurkan oleh Bangsa Indonesia khususnya dalam penggunaan sistem kurikulum 2013 yakni penilaian autentik yang di dalamnya meliputi tiga aspek yakni penilaian sikap yang terbagi menjadi dua yaitu sikap dan sosial serta penilaian pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing penilaian tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang guru khususnya guru pendidikan Agama Islam menentukan prinsip penilaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan sekolah. Ketiga prinsip penilaian tersebut berupa perencanaan, pengembangan, dan bagaimana penerapan evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di SD IT An - Nurillah Karang Anyar.

Timbulnya beberapa masalah yang terjadi adalah banyaknya guru pendidikan Agama Islam yang tidak melakukan perencanaan, pengembangan, maupun pelaksanaan evaluasi sesuai yang dianjurkan. Ketiga prinsip tersebut hanya dilakukan untuk sekedar memenuhi penilaian saja dan tidak ada yang melakukannya dengan konsep evaluasi sesungguhnya yang nantinya akan berguna bagi peserta didik untuk kedepannya. Jika dilihat dari sampul luarnya saja seorang guru pendidikan agama Islam dianjurkan untuk menjalankan prinsip penilaian mengenai perencanaan, pengembangan, dan penerapan konsep penilaiannya. Tetapi setelah diteliti lebih mendalam, ternyata ditemukan beberapa hal yang terlewatkan dalam menjalankan prinsip penilaian oleh guru pendidikan agama Islam sendiri. Oleh karena itu, untuk mengetahui secara keseluruhan bagaimana perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi di sekolah tersebut, peneliti

melakukan penelitian mengenai penyusunan evaluasi oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah.

Pelaksanaan dari sebuah evaluasi harus dilakukan dan tidak meninggalkan prinsip-prinsip dalam proses pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses dari implementasi yang dirancang secara sistematis serta terukur dan hasil akhirnya akan digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan selanjutnya. pelaksanaan evaluasi sendiri dilakukan tidak sembarangan, evaluasi ini harus dilakukan secara cepat, cermat, dan akuntabel. Penerapan kebijakan evaluasi yang tepat akan memberikan gambaran kemajuan peserta didik sesuai dengan keadaan yang nyata dan nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan bangsa

Ketentuan pelaksanaan evaluasi dapat dilihat dari tiga acuan penilaian yaitu perencanaan evaluasi yang berisi strategi-strategi dan proses menganalisis data yang akan digunakan sebagai pendukung dalam peningkatan efektivitas evaluasi program pendidikan. Perencanaan evaluasi secara sistematis dilakukan dengan cara (a) Merumuskan masalah evaluasi (b) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan (c) Menentukan sampel sesuai dengan tujuan evaluasi (d) Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi (e) Menentukan alat evaluasi (f) Merencanakan personal evaluasi (g) Merencanakan anggaran (h) Merencanakan jadwal kegiatan.

Acuan pelaksanaan yang kedua adalah bagaimana pengembangan evaluasi yang dilakukan di satuan pendidikan. Pengembangan evaluasi merupakan penentuan penggunaan alat yang digunakan yang berfungsi untuk proses pendukung dari perencanaan menuju proses implementasi yang digunakan. Alat yang digunakan dalam proses evaluasi khususnya dalam evaluasi pendidikan yakni dilakukannya proses tes kepada peserta didik. Proses tes sendiri dibagi menjadi tiga bagian yakni tes tulis, tes lisan, dan tes tindakan. Adapun beberapa ketentuan yang harus dipersiapkan dalam menyusun sebuah tes evaluasi, yaitu tujuan tes, isi tes, bentuk tes, butiran-butiran isi tes, dan ketentuan pemberian skor pada tes.

Konsep penilaian evaluasi akhirnya akan berakhir pada proses pelaksanaannya, dimana hal ini sebagai proses keberlanjutan dan juga penentu apakah seorang guru sudah menerapkan ketentuan evaluasi sudah sesuai dan sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini menggunakan sistem penilaian guru di satuan pendidikan sekolah dasar. Penilaian oleh guru di satuan pendidikan merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau data tentang pencapaian hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dibentuk sebagai penilaian akhir maupun ujian sekolah/madrasah.

Penilaian yang dilakukan oleh guru di satuan pendidikan SD/MI yakni mengumpulkan informasi/data tentang pencapaian pembelajaran peserta didik secara terencana dan sistematis yang mencakup aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Seluruh aspek penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik yang biasanya dicantumkan nilainya ke dalam rapor. Penilaian aspek sikap dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Terakhir aspek keterampilan dinilai dari penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode campuran (*mixed*) yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti memaparkan berbagai teori yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti yaitu perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi di satuan pendidikan kemudian mengaitkan teori dengan fakta di lapangan yang sebenarnya

Penelitian kualitatif ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah kepada guru pendidikan agama Islam pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Lama waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 1 hari pada hari Jum'at tanggal 09 Desember 2022 yang dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan, dengan izin pihak sekolah penelitian ini berjalan dengan langsung tidak ada hambatan karena pihak-pihak yang berkaitan sangat membantu proses penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan yang diamati oleh peneliti saat melakukan penelitian langsung di lapangan, maka dapat diperoleh data-data beserta analisis dari penelitian sebagai berikut:

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a) Perencanaan Evaluasi**

Perencanaan merupakan rancangan rinci untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu. Adapun perencanaan evaluasi merupakan strategi mengenai cara mendapatkan dan menganalisis data yang akan membantu meningkatkan efektivitas dari suatu evaluasi program pendidikan. Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah dalam melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan dan untuk mengetahui seberapa persen peserta didik yang berhasil mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) sehingga dari hasil tersebut dapat memutuskan kebijakan selanjutnya, apakah akan dilakukan remedial ataupun pengayaan. Adapun Langkah-langkah dalam perencanaan evaluasi sebagai berikut:

##### **a. Merumuskan masalah evaluasi**

Masalah evaluasi yang dilihat dari sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah mengacu pada masalah kurikulum yakni apakah dalam proses pembelajaran guru sudah mengajar sesuai dengan kurikulum ataupun hanya berfokus pada buku ajar. Dari hasil observasi, guru hanya melakukan pengajaran berdasarkan buku ajar utama dan tidak memperdulikan perencanaan kurikulum tentang apa yang harus dicapai atau dipahami oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Hal ini membuat tujuan kurikulum tidak tercapai, oleh karena itu perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dalam kaitannya dengan menganalisisi kelemahan dan kekurangan kurikulum yang digunakan maupun dari segi siswa dan guru.

##### **b. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan**

Data/informasi yang diidentifikasi bersumber dari data kuantitatif dan kualitatif. Guru PAI di sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah mengumpulkan sumber data siswa yang akan dilakukan penilaian diambil dari data kualitatif dalam penilaian

sikap serta keterampilan dan data kuantitatif dalam penilaian pengetahuan yang terdiri dari nilai harian maupun nilai ujian. Data yang sudah terkumpulkan memiliki sumber yang jelas yakni dari potensi atau kemampuan peserta didik sendiri dan penilaian ini yang nantinya akan diolah lagi untuk dilampirkan kedalam laporan hasil belajar siswa.

- c. Menentukan sampel sesuai dengan tujuan evaluasi  
Pengambilan sampel evaluasi oleh guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah dilakukan kepada seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dan proses ujian untuk kenaikan kelas maupun untuk kelulusan siswa/i sendiri. Adapun persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa khususnya dalam mengikuti ujian adalah menyelesaikan administrasi yang ada di sekolah. Persyaratan ini berlaku dalam ujian kenaikan kelas ataupun kelulusan sekolah.
- d. Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi  
Penentuan model evaluasi sangat berkaitan dengan berbagai pendekatan evaluasi. Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah dalam menentukan model evaluasi menggunakan pendekatan *process-based evaluation* yakni digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana suatu proses program berjalan. Pendekatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui penerapan kurikulum yakni sejauh mana kompetensi guru dan siswa menerapkan kurikulum pada saat proses pembelajaran dan penilaian. Adapun penilaian yang dilakukan dalam sekolah tersebut sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- e. Menentukan alat evaluasi  
Alat evaluasi yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan evaluasi dalam mengukur dan penilaian. Alat evaluasi yang umumnya dipakai adalah tes sikap, survei, kuesioner, wawancara, pengamatan. Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah menggunakan alat evaluasi berupa tes dan non tes. Teknik tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis saat pemberian latihan soal maupun saat ujian. Teknik non tes dilakukan saat proses pembelajaran yakni tanya jawab antara guru dan siswa serta dilakukan pengamatan oleh guru.
- f. Merencanakan personal evaluasi  
Personal evaluasi dikatakan sebagai seluruh sumberdaya manusia yang tersedia dan terlibat untuk pelaksanaan evaluasi. Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah dalam melakukan evaluasi melibatkan guru kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling dalam melakukan penilaian.
- g. Merencanakan anggaran  
Anggaran dan pembiayaan penilaian berperan penting untuk keberhasilan pelaksanaan evaluasi. Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah tidak diberikan anggaran untuk melakukan penilaian khususnya pemeriksaan kertas ujian yang telah diisi oleh siswa. Penilaian yang dilakukan guru PAI hanya berprinsip pada keikhlasan hati guru sendiri.
- h. Merencanakan jadwal kegiatan  
Perencanaan akan lebih mudah dipahami dan dilaksanakan jika sudah memiliki jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan penilaian oleh guru PAI di sekolah dasar Islam

Terpadu An-Nurillah dilakukan setelah jadwal ujian di keluarkan pihak sekolah. Kepala sekolah memberikan waktu selama tiga hari bagi seluruh guru untuk memeriksa jawaban siswa dan itu dilakukan mendekati pembagian rapot sekolah. Terdapat penilaian yang tidak memiliki jadwal tetap tetapi dilakukan pada saat proses pembelajaran.

## **b) Pengembangan Evaluasi**

Pengembangan evaluasi pendidikan harus menentukan siapa yang mengevaluasi dan teknik evaluasi apa yang digunakan. Seorang yang memberikan penilaian harus merancang tes apa yang akan digunakan. Tes diartikan sebagai prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang, yang memenuhi syarat objektif, standar, dan syarat kualitas lainnya. Dilihat dari jawaban peserta didik, satuan pendidikan menggunakan tes tertulis yang pelaksanaannya dilakukan secara tertulis berupa tes bentuk objektif yakni tes yang mengharuskan peserta didik memilih satu jawaban diantara jawaban yang telah disediakan dan tes uraian yakni tes yang berbentuk uraian yang membutuhkan jawaban dalam bentuk uraian. Terdapat beberapa rangkaian pertanyaan menurut Ebel dalam pengembangan evaluasi sebagai berikut:

### **a. Apa tujuan dari tes**

Tujuan dari tes bermula dari siapa yang akan di tes. Penilaian guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah ditujukan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan yang akan mengikuti ujian akhir sekolah untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan dilakukannya tes ini adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan dan sudah berapa persen peserta didik yang berhasil meraih nilai tertinggi sehingga pendidik dapat memutuskan untuk kembali mengulang pelajaran tertentu atau tidak.

### **b. Apa yang akan menjadi isi tes**

Tes yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah diambil dari materi-materi yang telah dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Setiap bidang studi menyediakan soal tes kepada peserta didik yang jumlahnya sesuai dengan kebijakan kepala sekolah. Jumlah soal pada ujian kenaikan kelas setiap mata pelajaran di kelas satu berjumlah lima belas soal pilihan berganda dan lima soal bentuk uraian, kelas dua dan tiga berjumlah dua puluh soal pilihan berganda dan lima soal bentuk uraian, sedangkan untuk kelas lima dan enam berjumlah dua puluh lima butir soal pilihan berganda dan lima butir soal bentuk uraian. Perbedaan jumlah butiran soal disesuaikan dengan kemampuan berfikir anak yang baru memasuki jenjang dasar hingga kelas yang lebih tinggi, jadi jumlah soal juga harus dibedakan. Dari hasil temuan peneliti, beberapa materi dari soal tersebut belum sesuai dengan kompetensi dasar yang harusnya guru sudah membuat soal mencakup semua kompetensi dasar sesuai kurikulum. Narasumber mengatakan bahwa soal yang dilampirkan belum mencakup seluruh kompetensi dasar dikarenakan waktu yang tidak cukup untuk mempelajari seluruhnya dan ada beberapa faktor kendala yakni kemampuan seluruh siswa yang tidak seluruhnya sama yang membuat pembelajaran dalam

topik tertentu dijelaskan secara berulang dan membutuhkan waktu yang lebih banyak.

c. Berbentuk apakah tes itu

Tes yang dilakukan guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan berganda dan soal esai atau uraian. Bentuk tes ini adalah bentuk tes tertulis yang umum digunakan dan menurut pihak sekolah lebih efektif penggunaannya. Waktu yang dibutuhkan dalam membuat tes ini adalah tiga minggu sebelum ujian akan dimulai. Adapun kelebihan dalam penggunaan tes ini adalah mengandung banyak segi positif, lebih representative dan objektif, pemeriksaan lebih mudah dan cepat, pemeriksaan dapat diserahkan kepada orang lain, dan tidak memiliki unsur subjektivitas dalam proses pemeriksaan. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan persiapan penyusunan soal yang rumit, pertanyaannya cenderung harus banyak mengingat dan sedikit mengukur proses mental, banyak kesempatan untuk main untung-untungan, dan kerja sama dalam waktu tes lebih terbuka.

d. Bagaimana item-item tes ditulis

Item-item soal ditulis oleh guru PAI dilatarbelakangi pendidikan S1. Ditemukan bahwa guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah Karang Anyar dalam pembuatan soal belum memahami bagaimana membuat soal yang benar dan tepat, ia hanya berpatokan pada buku ajar utama. Hal ini membuat item tes yang ditulis kurang maksimal.

e. Bagaimana tes itu diberi skor dan dilaporkan

Pemberian skor pada hasil jawaban peserta didik hanya menggunakan kelipatan-kelipatan skor. Penulisan skor penilaian pada kelas satu jika menjawab benar soal pilihan berganda mendapatkan skor empat dan jika bentuk uraian benar mendapat skor delapan. Penulisan skor penilaian pada kelas dua dan tiga jika menjawab benar soal pilihan berganda mendapatkan skor tiga dan jika bentuk uraian benar mendapat skor delapan. Penulisan skor penilaian pada kelas lima dan enam jika menjawab benar soal pilihan berganda mendapatkan skor tiga dan jika bentuk uraian benar mendapat skor lima. Keseluruhan skor soal ditotalkan menjadi skor 100. Perbedaan penilaian di tentukan oleh tingkat kemampuan perkelas dan butiran soal.

### c) Pelaksanaan Evaluasi

Penilaian merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau data tentang pencapaian hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dibentuk sebagai penilaian akhir maupun ujian sekolah/madrasah. Penilaian yang dilakukan di satuan pendidikan SD/MI yakni mengumpulkan informasi/data tentang pencapaian pembelajaran peserta didik secara terencana dan sistematis yang mencakup aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian untuk jenjang sekolah dasar mencakup beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

a. Penilaian sikap

Dalam penilaian sikap ini mengacu pada KI-1 tentang aspek spiritual dan KI-2 tentang sikap sosial. Penilaian sikap terdiri dari penilaian utama dan penilaian



penunjang. Penilaian itu terdiri dari hasil observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Sedangkan penilaian penunjang diperoleh melalui penilaian diri dan penilaian antarteman, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh guru. Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran agama dan budi pekerti, guru PJOK. Guru kelas akan mengumpulkan hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya yang kemudian di rangkum menjadi sebuah deskripsi. Hasil temuan pada penilaian yang dilakukan Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah melakukan penilaian tanpa adanya penilaian dari guru mata pelajaran PJOK. Selanjutnya tidak ada penilaian penunjang yang dilakukan oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah baik penilaian diri maupun penilaian antar teman.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada KI-3 dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik yang didalamnya mencakup dimensi pengetahuan faktual, procedural, konseptual, dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berfikir. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Teknik penilaian pengetahuan yang dilakukan satuan pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah adalah menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Tes tertulis yang berupa menjawab soal dengan menganalisis jawaban yang benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, isian dan uraian. Tes lisan yang berupa kuis dan tanya jawab. Terakhir penugasan yakni tugas yang diberikan secara individu maupun kelompok baik di sekolah ataupun luar sekolah yang bersifat formal dan informal. Teknik penilaian yang dilakukan Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah mendapatkan peserta didik yang memenuhi kriteria dapat mengingat, memahami, dan menerapkan, belum sampai ke tahap menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang ada didalam dirinya baik itu pengetahuan maupun tugas-tugas tertentu. Penilaian keterampilan ini pada KI-4 dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Dari hasil temuan penelitian, Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah hanya melakukan penilaian kinerja sendiri. Peserta didik dapat menghasilkan berupa produk-produk ketrampilan seperti pada penilaian proyek yang diketahui peserta didik memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan tugas pada waktu/periode tertentu. Penilaian portofolio tidak di nilai berdasarkan rubrik penilaian portofolio, hanya dilakukan penilaian biasa menurut pandangan guru PAI tanpa adanya prosedur penilaian yang jelas.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kepada guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah maka dilakukan pembahasan mengenai kendala implementasi evaluasi yang dilihat dari segi perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi yang

secara keseluruhan sudah maksimal walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang telah peneliti teliti. Adapun pembahasan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

**a) Perencanaan Evaluasi yang Dilakukan Oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah**

Perencanaan evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah menurut teori yang dipaparkan sudah hampir memenuhi konsep-konsep apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan perencanaan evaluasi. Adapun dari temuan penelitian, Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah telah memenuhi beberapa konsep perencanaan evaluasi yakni merumuskan masalah evaluasi, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan sampel dengan tujuan evaluasi, menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi, menentukan alat evaluasi, merencanakan personal evaluasi, dan merencanakan jadwal kegiatan. Terdapat satu konsep perencanaan evaluasi yang tidak terpenuhi yakni Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah tidak menyediakan anggaran untuk para guru khususnya guru PAI yang telah melakukan penilaian pada hasil ujian.

**b) Pengembangan Evaluasi yang Dilakukan Oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah**

Pengembangan evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah menurut teori yang dipaparkan sudah hampir memenuhi konsep-konsep pengembangan evaluasi yakni yang berisi bagaimana pengembangan dari perencanaan yang telah dibuat. Adapun dalam temuan penelitian yang dipadukan dengan teori pengembangan evaluasi telah memenuhi tujuan dari dilakukannya tes, apa saja yang menjadi pertanyaan dalam tes, berbentuk apakah tes tersebut, bagaimana penulisan soalnya dan berapa skor yang didapatkan dalam setiap soal. Dalam melakukan tes, guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah menentukan jumlah dan skor perbutir soal disesuaikan dengan beberapa jenjang kelas. Dan masih terdapat ditemukan kekurangan dalam pengembangan evaluasi sendiri khususnya pada pembuatan soal tes tertulis yakni ketidaktahuan guru PAI dalam membuat soal yang benar dan tepat seperti pada soal pilihan ganda untuk SD/MI yang harusnya berpoin a b c menjadi berpoin a b c d yang sebenarnya poin tersebut di khususkan untuk jenjang selanjutnya.

**c) Pelaksanaan Evaluasi yang Dilakukan Oleh Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah**

Pelaksanaan evaluasi sendiri di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nurillah sudah mencakup nilai sikap baik spiritual dan sosial, nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan. Penilaian sikap yang seharusnya dilakukan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran agama dan PJOK, nyatanya dilakukan hanya oleh seorang guru dan tidak ditemukannya penilaian penunjang yakni penilaian diri dan antar teman. Penilaian pengetahuan yang sudah mencakup tes tertulis, lisan, dan penugasan. Penilaian portofolio berupa penilaian proyek, kinerja, dan tidak ada dilakukan penilaian portofolio serta ditemukan tidak terlaksananya kegiatan remedial.

## KESIMPULAN

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Keputusan untuk meluluskan peserta didik dalam suatu program tertentu, misalnya kelulusan dalam mata pelajaran tertentu. Penilaian oleh guru merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau data tentang pencapaian hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dibentuk sebagai penilaian akhir maupun ujian sekolah/madrasah. Melalui evaluasi pembelajaran ini diharapkan guru dapat memperoleh gambaran secara utuh mengenai prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh si peserta didik. Perencanaan evaluasi Guru PAI di sekolah dasar Islam Terpadu An-Nurillah sudah memenuhi beberapa konsep dalam perencanaan evaluasi tetapi dalam konsep anggaran belum adanya perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Pengembangan evaluasinya sendiri sudah dilakukan dan sesuai dengan konsep pengembangan evaluasi yakni menggunakan teknik tes tertulis. Pelaksanaan evaluasinya sendiri sudah dilakukan dengan memenuhi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan berdasarkan ketentuan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya sendiri terdapat beberapa kelemahan yakni guru PAI tidak mengetahui penulisan soal yang benar dan tidak dilaksanakannya remedial pada anak yang tidak memenuhi KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- A. E. Latip, "Evaluasi Pembelajaran Di Sd Dan Mi Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik," Jakarta, p. 227, 2018.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- R. Ananda, *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: CitaPustaka Media, 2015.
- Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*, Revisi, no. 9. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2018.
- P. Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Buyung, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Lampung: Aura Printing dan Publishing, 2015.
- S. Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990.
- S. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- S. Supriyanto, "Perencanaan & Evaluasi," no. 1, 2007, pp. 1-28.
- Tampubolon, K.; Elazhari, Elazhari; Lumban Batu, Fider, (2021), Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, *AFoS J-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE.

International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(1), 249-261.

- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- U. Salamah, "Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan," *Pakistan Res. J. Manag. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1-2, 2018, [Online]. Available: <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgex43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.